

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan DIATF sebanyak 8% atau mengganti bungkil kedelai 40% dalam ransum sebagai sumber protein dapat dilakukan dan dapat mempertahankan konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, dan produksi massa telur, serta dapat meningkatkan nilai dari konversi ransumnya. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 21,09 (gram/ekor/hari), produksi telur harian 76,43 %, berat telur 9,02 gram/butir, produksi massa telur 6,77 (gram/ekor/hari), dan konversi ransum 3,17.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan yaitu sebaiknya ada penelitian lanjutan mengenai pengaruh penggunaan daun indigofera (*indigofera zollingeriana*) dan ampas tahu fermentasi (DIATF) dengan inokulum warena sebagai pengganti protein bungkil kedelai pada ransum terhadap performa puyuh petelur. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya melakukan pengujian terhadap organ dalam puyuh agar dapat membuktikan lebih jelas penggunaan DIATF ini bisa berpengaruh terhadap performa dan kesehatan puyuh.